**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Skripsi, Juli 2018

Lilis Suganda

Hubungan Interaksi Sosial Dengan Status Kesehatan Mental Pada Lansia di
Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru

xiii + 45 halaman + 15 tabel + 1 skema + 13 lampiran

ABSTRAK

Lanjut usia (lansia) adalah bagian dari proses tumbuh kembang manusia tidak secara tiba-tiba menjadi tua, tetapi berkembang dari bayi, anak-anak, dewasa dan akhirnya menjadi tua. Interaksi sosial yang bagus memungkinkan lansia untuk mendapatkan perasaan memiliki sesuatu kelompok sehingga dapat berbagi cerita, berbagi minat, berbagi perhatian, dan dapat melakukan aktivitas secara bersama-sama yang kreatif dan inovatif. Sehingga interaksi sosial juga berpengaruh kesehatan mental pada lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan status kesehatan mental pada lansia di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru. jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain korelasional dan pendekatan studi *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah lansia yang berkunjung di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru sebanyak 72 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi square*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan interaksi sosial dengan status kesehatan mental pada lansia $p\ value = 0,000$ ($p < 0,05$). Dan ada hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan status kesehatan mental pada lansia di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru, dan distribusi frekuensi yang interaksi sosial yang rendah dengan kesehatan mental buruk yaitu sebanyak 33 responden (82,5%). Saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti semua lansia yang ada di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru agar lebih tahu lebih dalam kesehatan mental pada lansia.

Kata Kunci : Lansia, Interaksi Sosial, Kesehatan Mental
Daftar Bacaan : 27 (2009-2017)